

## DINAMIKA PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN PERAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Muhammad Ditto Aprion<sup>1\*</sup>, Fadhli Suko Wiryanto<sup>2</sup>, Muhammad Faiz Andeaz Fawwaz<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta

\*Penulis Korespondensi; [2310116021@mahasiswa.upnvj.ac.id](mailto:2310116021@mahasiswa.upnvj.ac.id)<sup>1</sup>  
, [fadhliukowiryanto@upnvj.ac.id](mailto:fadhliukowiryanto@upnvj.ac.id)<sup>2</sup>, [mfaizandreazf@upnvj.ac.id](mailto:mfaizandreazf@upnvj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

*Kegiatan perdagangan internasional memiliki berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui ekspor dan impor, negara ini mampu memperluas pasar, meningkatkan arus investasi, serta memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien. Namun, perusahaan multinasional (MNC) bisa memperkuat posisi Indonesia dalam ekonomi global dengan menghadirkan investasi langsung yang membawa modal, teknologi, dan keahlian baru. Namun, kehadiran MNC juga menghadirkan sejumlah tantangan seperti ketimpangan wilayah dan menjadi ketergantungan terhadap modal asing. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan kebijakan ekonomi yang seimbang, didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dorongan terhadap inovasi industri. Kolaborasi antara perdagangan internasional dan MNC diharapkan mampu memperkuat fondasi ekonomi nasional menuju pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** Inovasi industri, Investasi asing langsung, Perusahaan multinasional, Perdagangan internasional, Pertumbuhan berkelanjutan.

### Abstract

*International trade plays a crucial role in driving Indonesia's economic growth. Through export and import activities, the country can expand its markets, attract investment, and utilize resources more efficiently. At the same time, multinational corporations (MNCs) strengthen Indonesia's position in the global economy by introducing direct investments that bring capital, technology, and new expertise. However, their presence also brings challenges such as regional inequality and dependence on foreign capital. Therefore, Indonesia needs balanced economic policies supported by human resource development and industrial innovation. The synergy between international trade and MNCs is expected to reinforce the nation's economic foundation toward inclusive and sustainable growth.*

**Keywords:** Industrial innovation, Foreign direct investment, Multinational corporations, International trade, Sustainable growth.

### Article history

Received: November 2025  
Reviewed: November 2025  
Published: November 2025

Plagiarism checker no 1364  
Doi : prefix doi :  
10.8734/musytari.v1i2.359  
Copyright : author  
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## I. Pendahuluan

Perdagangan internasional adalah salah satu hal penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Lewat kegiatan ekspor dan impor, negara bisa memanfaatkan sumber daya dengan lebih baik, memperluas pasar produk dalam negeri, dan meningkatkan daya saing industri nasional. Di era globalisasi saat ini, keterlibatan dalam perdagangan dunia menjadi hal yang tidak bisa dihindari, terutama bagi negara berkembang agar bisa mengikuti perubahan pasar global (Putri & Ibrahim, 2023). Bagi Indonesia, perdagangan antarnegara juga menjadi cara untuk memperluas kerja sama ekonomi dan ikut terlibat dalam rantai pasok dunia yang semakin terhubung.

Perusahaan multinasional (MNC) juga punya peran besar dalam memperkuat posisi Indonesia di dunia perdagangan. Melalui investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI), MNC membantu meningkatkan produktivitas, membawa teknologi baru, dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat (Nurfatmala et al., 2023). Selain itu, kehadiran MNC turut mendorong modernisasi di berbagai sektor, mempercepat adopsi teknologi, serta meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal lewat pelatihan dan transfer pengetahuan. Jadi, MNC bukan hanya sekadar investor, tapi juga menjadi pendorong perubahan ekonomi nasional.

Meski membawa banyak manfaat, keberadaan MNC juga bisa menimbulkan tantangan. Ketergantungan terhadap modal dan teknologi asing bisa membuat ekonomi tidak stabil jika tidak diatur dengan baik. Selain itu, persaingan antara MNC dan usaha lokal dapat menyulitkan perkembangan industri kecil dan menengah (IKM) yang menjadi peran penting untuk ekonomi rakyat. Karena itu, dibutuhkan kebijakan yang seimbang – membuka peluang bagi investasi asing, tapi tetap melindungi usaha dalam negeri (Jumawan et al., 2024).

Perdagangan internasional sangat dipengaruhi oleh situasi global. Isu seperti perang dagang, naik-turunnya harga komoditas, serta perubahan tarif perdagangan bisa berdampak langsung pada ekspor dan impor Indonesia. Untuk menghadapi hal ini, pemerintah harus terus memperkuat kerja sama regional dan internasional, seperti lewat ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Langkah ini memiliki tujuan untuk menjaga kestabilan perdagangan, memperluas pasar ekspor, dan meningkatkan daya saing produk Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami hubungan antara perdagangan internasional dan peran MNC dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

## II. Tinjauan Pustaka

Menurut teori perdagangan internasional klasik, keunggulan komparatif menjadi dasar utama terjadinya pertukaran antarnegara. Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya alam dapat memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan ekspor produk primer. Studi Putri dan Ibrahim (2023) menemukan bahwa peningkatan ekspor secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan devisa dan keseimbangan neraca pembayaran.

Sementara itu, perusahaan multinasional memiliki peran ganda dalam perekonomian domestik. Di satu sisi, MNC membawa investasi, transfer teknologi, dan menciptakan lapangan kerja. Namun, di sisi lain, dominasi MNC dapat mengancam eksistensi industri kecil dan

menengah apabila tidak diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang adaptif (Nurfatmala et al., 2023). Jumawan et al. (2024) juga menyoroti pentingnya diversifikasi produk ekspor agar Indonesia tidak bergantung pada komoditas tertentu.

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hubungan antara perdagangan internasional dan peran perusahaan multinasional dalam perekonomian Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai perubahan, dinamika, serta dampak ekonomi yang muncul tanpa harus melakukan pengujian statistik yang kompleks. Penelitian ini sepenuhnya mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tepercaya, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan resmi dari BPS, Bank Indonesia, Kementerian Perdagangan, serta publikasi lembaga ekonomi global yang relevan. Selain itu, beberapa buku, artikel kebijakan, dan dokumen regulasi pemerintah juga digunakan untuk memperkaya pemahaman terhadap konteks perdagangan dan investasi asing di Indonesia.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dan studi dokumentasi dengan menyeleksi informasi yang dianggap relevan terhadap topik penelitian. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan metode analisis isi dengan menata informasi ke dalam tema-tema utama, membandingkan temuan dari berbagai sumber, dan menarik kesimpulan mengenai kontribusi serta tantangan yang muncul dari aktivitas perdagangan internasional dan keberadaan perusahaan multinasional. Penelitian ini dilaksanakan pada periode November hingga Desember 2025 dengan fokus pada perkembangan ekonomi Indonesia dalam lima tahun terakhir agar hasil analisis tetap sesuai dengan kondisi terkini.

### IV. Pembahasan

#### 1. Dampak Perdagangan Internasional terhadap Ekonomi Indonesia

Perdagangan internasional memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, aktivitas ekspor produk seperti rempah-rempah, minyak sawit, dan barang manufaktur terus meningkat pesat (Jumawan et al., 2024). Peningkatan ini bukan hanya memperluas jaringan pasar ke berbagai negara, tetapi juga menambah pendapatan negara di luar sektor migas. Selain itu, perdagangan luar negeri turut membuka peluang kerja baru dan mendorong tumbuhnya industri pendukung di sektor logistik, transportasi, dan jasa ekspor.

Lebih jauh, keterlibatan Indonesia dalam kerja sama ekonomi internasional seperti ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) memperkuat akses pasar global. Melalui perjanjian ini, Indonesia mendapatkan kemudahan ekspor dan peluang investasi yang lebih besar. Namun, hal ini juga menuntut daya saing yang lebih tinggi bagi industri dalam negeri agar tidak kalah bersaing dengan produk asing. Oleh sebab itu, inovasi dan peningkatan kualitas produksi menjadi faktor penting agar Indonesia mampu bertahan di pasar internasional.

Walau memberikan banyak manfaat, perdagangan internasional juga menimbulkan tantangan tersendiri. Salah satu kendala yang masih dihadapi adalah ketergantungan terhadap ekspor bahan mentah. Kondisi ini membuat nilai tambah ekonomi nasional belum optimal. Pemerintah perlu mendorong industrialisasi yang berorientasi ekspor

sehingga produk Indonesia tidak hanya berupa bahan mentah, tetapi juga barang jadi bernilai tinggi.

## 2. Peran Perusahaan Multinasional dalam Perekonomian Nasional

Perusahaan multinasional (MNC) memiliki peran besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kehadiran mereka membawa investasi, lapangan kerja, serta transfer teknologi yang membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas industri (Nurfatmala et al., 2023). MNC juga memperkenalkan sistem manajemen modern yang mendorong perusahaan lokal untuk beradaptasi dengan standar global. Hal ini menciptakan efek positif terhadap kualitas produksi dan daya saing di pasar internasional.

Selain itu, perusahaan multinasional turut mempercepat proses industrialisasi di berbagai daerah. Mereka berperan dalam memperluas jaringan bisnis dan menciptakan peluang kerja di sektor manufaktur dan jasa. Namun, masih terdapat ketimpangan wilayah di mana sebagian besar investasi MNC terkonsentrasi di Pulau Jawa, sedangkan wilayah lain belum merasakan manfaat yang sama (Putri & Ibrahim, 2023). Untuk mengatasi hal ini, pemerintah perlu memperkuat kebijakan desentralisasi ekonomi serta memberikan insentif bagi investor yang menanamkan modalnya di luar Jawa.

Tidak hanya itu, MNC juga berkontribusi dalam memperkenalkan praktik bisnis berkelanjutan seperti digitalisasi produksi, penggunaan energi ramah lingkungan, dan pelatihan tenaga kerja lokal (Politeknik Pratama, 2025). Dengan dukungan kebijakan yang tepat, kolaborasi antara MNC dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menciptakan sinergi ekonomi yang inklusif serta mendukung pembangunan nasional yang merata.

## 3. Tantangan dan Strategi Penguatan Daya Saing Nasional

Meskipun perdagangan internasional dan kehadiran MNC membawa banyak keuntungan, Indonesia tetap menghadapi berbagai tantangan. Persaingan global yang semakin ketat menuntut peningkatan kapasitas riset, inovasi, dan teknologi. Pemerintah perlu memperkuat regulasi agar aktivitas perusahaan asing tetap selaras dengan kepentingan nasional, misalnya melalui kebijakan local content requirement dan kewajiban transfer teknologi. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat industri dalam negeri agar tidak hanya menjadi pasar bagi produk asing, tetapi juga produsen yang berdaya saing tinggi.

Selain peran pemerintah, sektor pendidikan juga memiliki kontribusi besar dalam memperkuat daya saing. Dunia kerja saat ini menuntut tenaga profesional yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi global. Karena itu, kolaborasi antara universitas, lembaga pelatihan, dan sektor industri perlu diperluas untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di pasar internasional.

Dengan strategi yang tepat, sinergi antara perdagangan internasional, investasi MNC, dan penguatan sumber daya manusia dapat menjadi fondasi kuat bagi kemajuan ekonomi Indonesia. Keberhasilan ini bergantung pada kemampuan pemerintah dan

pelaku industri dalam menjaga keseimbangan antara keterbukaan ekonomi dan perlindungan terhadap kepentingan nasional.

## V. Kesimpulan

Perdagangan internasional memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat struktur ekonomi Indonesia. Melalui ekspor dan impor, Indonesia dapat memperluas jaringan pasar, meningkatkan devisa, serta membuka peluang kerja di berbagai sektor. Aktivitas perdagangan lintas negara juga mendorong efisiensi produksi dan memperkenalkan standar kualitas global bagi industri dalam negeri. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan kebijakan yang mampu menyeimbangkan antara keterbukaan ekonomi dan perlindungan terhadap sektor-sektor strategis nasional.

Perusahaan multinasional (MNC) menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung dinamika ekonomi global Indonesia. Kehadiran MNC membawa arus modal asing, transfer teknologi, dan praktik manajerial modern yang dapat meningkatkan produktivitas industri lokal. Selain itu, MNC juga berperan dalam memperluas lapangan kerja serta mempercepat proses industrialisasi di berbagai wilayah. Meski demikian, ketergantungan yang terlalu besar terhadap investasi asing dapat menimbulkan risiko, seperti dominasi pasar oleh perusahaan global dan menurunnya daya saing industri kecil dan menengah (IKM). Oleh karena itu, dibutuhkan regulasi yang mampu menjaga keseimbangan agar kolaborasi antara MNC dan pelaku usaha lokal dapat saling menguntungkan.

Mungkin kedepannya sinergi antara perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan penguatan sumber daya manusia akan menjadi kunci keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia. Pemerintah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung inovasi industri, pemerataan investasi antar wilayah, serta peningkatan kompetensi tenaga kerja agar mampu bersaing di pasar global. Dengan strategi yang terarah dan berkelanjutan, Indonesia berpotensi menjadi salah satu kekuatan ekonomi baru yang tidak hanya berdaya saing tinggi, tetapi juga inklusif dan bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat secara menyeluruh.

## Referensi

- Jumawan, D., Hidayat, M., & Yuliana, S. (2024). *Dampak ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 15(2), 112-124.
- Jumawan, R., Ibrahim, M., & Putri, D. (2024). *Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia*. Jurnal Minfo Polgan, 6(2), 112-123.
- Nurfatmala, S., Rahmawati, N., & Hidayat, R. (2023). *Peran Perusahaan Multinasional Dalam Meningkatkan Sektor Perekonomian di Indonesia*. MENAWAN: Jurnal Manajemen dan Wawasan, 4(3), 45-56.
- Nurfatmala, R., Saputra, A., & Fadilah, N. (2023). *Peran investasi asing langsung terhadap produktivitas industri nasional*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 10(1), 45-58.
- Politeknik Pratama. (2025). *Inovasi dan keberlanjutan dalam industri nasional*. Jakarta: Penerbit Akademika.

Putri, F., & Ibrahim, M. (2023). *Dinamika Kerjasama Perusahaan Multinasional dalam Hubungan Internasional: Tinjauan dari Sudut Pandang Ekonomi Global*. Innovative Journal of Economics, 3(2), 87-98

Putri, L., & Ibrahim, F. (2023). *Distribusi ekonomi dan ketimpangan wilayah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Regional, 18(3), 200-215.